BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai perilaku komunikasi Anggota Jamaah Tabligh Tunarungu Dalam Melaksanakan Dakwah, studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif mengenai perilaku komunikasi Anggota Jamaah Tabligh Tunarungu Masjid Al-Madinah Dalam Melaksanakan Dakwah Kepada Masyarakat, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi verbal yang digunakan oleh Anggota Jamaah Tabligh Tunarungu Masjid Al-Madinah Dalam Melaksnakan Dakwah Kepada Masyarakat yaitu peneliti menemukan adanya perbedaan komunikasi verbal yang menjadi dilakukan oleh anggota jamaah tabligh tunarungu, yaitu dalam penggunaan bahasa dan media yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dalam penggunaan bahasa yaitu menggunakan bahasa Indonesia tetapi dengan kata-kata baku yang tidak berimbuhan dan mengeluarkan suara yang kurang jelas, begitu juga dengan media yang digunakan yaitu alat tulis kertas untuk mempermudah anggota jamaah tabligh tunarungu melakukan interaksi dengan masyarakat, agar apa yang disampaikan anggota jamaah tabligh tunarungu dapat tersampaikan. Tetapi dua hal komunikasi verbal tersebut tidak digunakan oleh jamaah tunarungu dalam melaksanakan dakwah karena untuk berdakwah anggota jamaah

tabligh tunarungu lebih menggunakan isyarat tangan, lalu dibantu oleh penerjemah dengan pesan secara verbal untuk disampaikan kepada masyarakat.

2. Komunikasi nonverbal yang digunakan oleh Anggota Jamaah Tabligh Tunarungu Masjid Al-Madinah Dalam Melaksnakan Dakwah Kepada Masyarakat yaitu peneliti melihat ada beberapa bagian bagian, yaitu ekspresi muka, kontak mata, isyarat tangan, busana dan bau-bauan. Peneliti melihat dari anggota jamaah tabligh tunarung lebih menggunakan isyarat tangan untuk berkomunikasinya dengan didukung ekspresi muka dan kontak mata sebagai intonasi kata-kata dari anggota jamaah tabligh tunarungu dalam melaksanakan dakwahnya, selain itu dari busana anggota jamaah tabligh tunarungu sering menggunakan pakaian gamis dan kopiah haji dalam melaksanakan dakwahnya dan juga dalam kegiatan sehari-harinya. Dan untuk dakwah menggunakan isyarat tangan tentunya dibantu oleh penerjemah atau *mutarzzim* untuk diterjemahkan kepada masyarakat.
3. Motif yang melatari perilaku komunikasi Anggota Jamaah Tabligh Tunarungu Masjid Al-Madinah Dalam Melaksanakan Dakwah Kepada Masyarakat terbagi menjadi dua yaitu motif masa lalu (*because motive*) yaitu motif dimana ada faktor pengalaman pada masa lalunya yang tidak mengenal agama sama sekali yang kemudian membuat anggota jamaah tabligh tunarungu ini mau mengikuti kegiatan dakwah untuk memperdalam agama Islam dan juga mengamalkannya kepada semua orang, baik orang normal maupun orang tunarungu. Sedangkan motif masa depan (*in order to*

motive) yaitu dimana adanya selain menjadi faktor kebutuhan, dimana anggota jamaah tabligh tunarungu ini memiliki harapan yaitu semoga banyak masyarakat menjadi penerjemah bagi tunarungu, karena di kampung-kampung masih banyak orang-orang tunarungu mau belajar agama.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Anggota Jamaah Tabligh Tunarungu

1. Meski memiliki keterbatasan dalam pendengaran Anggota Jamaah Tabligh Tunarungu sebaiknya harus belajar memahami kata-kata lebih banyak lagi agar dapat melakukan komunikasi dengan lancar.
2. Agar lebih baik lagi sebaiknya memperdalam lagi kegiatan agama sehingga dalam melaksanakan dakwah pesan yang di sampaikan dapat dimengerti oleh semua orang termasuk orang tunarungu juga.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi mengenai penelitian sejenis agar hasil penelitian selanjutnya menjadi semakin baik

serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Selain itu dapat mengembangkan dan memunculkan ide-ide penelitian yang baru.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.